

SKRIPSI

**PELUANG PENGEMBANGAN BUDIDAYA STROBERI
PADA KAMPUNG HORTIKULTURA BINAAN CSR
PT PUPUK SRIWIJAYA
DI KELURAHAN 2 ILIR KOTA PALEMBANG**

***THE OPPORTUNITIES OF STRAWBERRY CULTIVATION
DEVELOPMENT AT KAMPUNG HORTIKULTURA
AS PT PUPUK SRIWIJAYA CSR IN 2 ILIR DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Ahmad Fikri Alhadi
05121401053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

AHMAD FIKRI ALHADI. The Opportunities of Strawberry Cultivation Development at Kampung Hortikultura as PT. Pupuk Sriwijaya CSR in 2 Ilir District, Palembang City. (Supervised by **YULIUS** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The purposes of this study : 1) To get perceptions of Kampung Hortikultura program participants on opportunities of strawberry cultivation development, 2) To identify the factors that become the supports and obstacles of strawberry cultivation at Kampung Hortikultura, 3) To answers strategies for developing strawberry cultivation at Kampung Hortikultura. The research was conducted in Kampung Hortikultura, St. Sersan Zaini RT 30 RW 11, 2 Ilir, Ilir timur II District Palembang City. The method used in this study was the survey method. The number of members of the Kampung Hortikultura is 114 member groups. The method of determining the sample in this study is simple random sampling for the first problem purpose and using purposive sampling method for the second problem purpose. The number of respondents taken is 30 members of the total population of Kampung Hortikultura member group. The number of informants taken in the second problem objective to determine the supporting factors and obstacle factors in the case study was 4 people.

The results of this study : (1) Farmers' perceptions of the opportunities for developing strawberry cultivation are at a low criterion, with a figure of 24.57. This is because all farmers consider that the method of cultivation starting from cultivation activities, yields, marketing requires too much special attention. (2) The driving factor for strawberry cultivation is the attraction and positive response of the community to the introduction of strawberry commodities, the high interest of the general public to buy strawberry plants, and the involvement of CSR in the cultivation of horticulture crops. The inhibiting factors for the development of strawberry cultivation in horticultural villages are the low skills and knowledge of the community, the low fruit and capital owned by the community, the technological constraints applied, the low socialization provided by CSR, the lack of potential natural conditions, and the limited land owned by horticultural villagers. (3) Strategy analysis through the SWOT matrix produces nine alternative strategies, but with limited resources, three alternative strategies can be applied. Alternative strategies that can be applied in the effort of developing strawberry agribusiness in Kampung Hortikultura are: education and teaching, continuous empowerment, improvement in the quality and quantity of plants and fruit.

RINGKASAN

AHMAD FIKRI ALHADI. Peluang Pengembangan Budidaya Stroberi Pada Kampung Hortikultura Binaan CSR PT Pupuk Sriwijaya Di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui persepsi peserta program Kampung Hortikultura terhadap peluang budidaya stroberi, 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat budidaya stroberi di Kampung hortikultura, 3) Untuk mengetahui strategi pengembangan budidaya stroberi di Kampung Hortikultura. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kampung Hortikultura, Jln. Sersan Zaini RT 30 RW 11 Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir timur II Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Jumlah pada anggota kelompok Kampung Hortikultura adalah 114 orang. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampel acak sederhana untuk tujuan masalah pertama dan menggunakan metode purposive sampling untuk tujuan masalah kedua. Jumlah responden yang diambil adalah 30 dari jumlah populasi anggota kelompok Kampung Hortikultura. Jumlah informan yang diambil pada tujuan masalah kedua untuk menentukan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam studi kasus adalah 4 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi petani tentang peluang pengembangan budidaya stroberi berada pada kriteria rendah, dengan angka 24,57. Hal ini disebabkan karena semua petani menilai bahwa cara budidaya mulai dari kegiatan budidaya, hasil panen, pemasaran terlalu membutuhkan perhatian khusus. (2) Faktor pendorong budidaya stroberi yaitu daya tarik dan respons positif masyarakat terhadap pengenalan komoditas stroberi, tingginya minat masyarakat umum untuk membeli tanaman stroberi, serta adanya keterlibatan CSR dalam kegiatan budidaya tanaman hortikultura. Faktor penghambat pengembangan budidaya stroberi di Kampung hortikultura adalah rendahnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat, masih rendahnya hasil buah dan modal yang dimiliki masyarakat, terkendalanya teknologi yang diterapkan, masih rendahnya sosialisasi yang diberikan CSR, kurang potensialnya kondisi alam, serta keterbatasan lahan yang dimiliki masyarakat kampung hortikultura. (3) Analisis strategi melalui matriks SWOT menghasilkan sembilan alternatif strategi, namun dengan keterbatasan sumber daya maka dipilih tiga alternatif strategi yang dapat diterapkan. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan agribisnis stroberi di kampung hortikultura adalah: pendidikan dan pengajaran, pemberdayaan secara kontinu, peningkatan kualitas dan kuantitas tanaman dan buah.

SKRIPSI

**PELUANG PENGEMBANGAN BUDIDAYA STROBERI
PADA KAMPUNG HORTIKULTURA BINAAN CSR
PT PUPUK SRIWIJAYA
DI KELURAHAN 2 ILIR KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ahmad Fikri Alhadi
05121401053

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PELUANG PENGEMBANGAN BUDIDAYA STROBERI
PADA KAMPUNG HORTIKULTURA BINAAN CSR
PT PUPUK SRIWIJAYA
DI KELURAHAN 2 ILIR, KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ahmad Fikri Albadi
05121401053

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II


Ir. Yunus, M.M.
NIP 195907051987101001


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Peluang Pengembangan Budidaya Stroberi Pada Kampung Hortikultura Binaan CSR PT Pupuk Sriwijaya Di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang" oleh Ahmad Fikri Alhadi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua (.....)
NIP. 196501021992031001
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 197807042008122001
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP. 197708122008122001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 196507011989031005

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fikri Alhadi

Nim : 05121401053

Judul : Peluang Pengembangan Budidaya Stroberi Pada Kampung Hortikultura
Binaan CSR PT Pupuk Sriwijaya Di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempatlain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2019



Ahmad Fikri Alhadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 3 Juni 1994 di Kotabumi Lampung Utara, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Orang tua bernama Yusdar Andi dan Siswi Handayani.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SD Islam Ibnurusyd Kotabumi, sekolah menengah pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 7 Kotabumi dan sekolah menengah atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 2 Kotabumi. Sejak September 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga merupakan mahasiswa yang aktif mengikuti beberapa organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian UNSRI dan Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian Unsri. Pada periode 2013/2014 penulis sempat dipercaya menjadi Ketua Divisi Ilmi di BWPI Fakultas Pertanian Regional Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peluang Pengembangan Budidaya Stroberi Pada Kampung Hortikultura Binaan CSR PT Pupuk Sriwijaya Di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada pemimpin sejati kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditunjukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang Dia berikan kepada kita selama ini.
2. Kedua orang tua ku yang tercinta yaitu Bapak Yusdar Andi dan Siswi Handayani yang tidak henti-hentinya memberikan Do’a, dukungan, kasih sayang, dan cinta selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. dan ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Tim penguji : Ibu Dr. Agustina, S.P., M.Si. (penguji I), dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. (penguji II).
5. Ketua Program Studi Agribisnis Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberi izin penelitian. Seluruh Dosen di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FAPERTA UNSRI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, nasihat serta bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Karyawan administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FAPERTA UNSRI di Kampus Inderalaya dan di Kampus Palembang.
7. Saudara kandung penulis yang juga selalu memberikan motivasi dan semangat.
8. Teman-teman yang telah penulis anggap seperti saudara sendiri sejak awal masa perkuliahan hingga sekarang yaitu keluarga besar Agribisnis 2012 Palembang,

terutama kepada semua teman laki-laki yang sangat amat membantu penulis dari segi moril, materi, dan destinasi. Maaf tidak bisa menyebut satu persatu, semoga kita semua dipertemukan di tempat dan waktu yang terbaik baik di dunia maupun di akhirat.

9. Kepada pihak yang telah sangat membantu penulis yang berkenaan dengan penggarapan skripsi ini hingga selesai. Semoga kalian menjadi orang yang lebih sukses dari sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2019

Ahmad Fikri Alhadi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Stroberi	6
2.1.2. Konsepsi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	7
2.1.3. Konsepsi Kampung Hortikultura	9
2.1.4. Konsepsi Peluang	10
2.1.5. Konsepsi Budidaya	11
2.1.6. Konsepsi SWOT	11
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21

4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	21
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	21
4.1.3. Pemerintahan.....	22
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	22
4.2. Karakteristik Responden	24
4.2.1. Usia Responden	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	24
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	25
4.2.4. Luas Lahan.....	25
4.3. Persepsi Petani	26
4.3.1. Kemauan Menanam Stroberi	26
4.3.2. Kegiatan Budidaya.....	27
4.3.3. Hasil Panen	27
4.3.4. Pemasaran	28
4.3.5. Keberlanjutan Budidaya Stroberi.....	29
4.3.6. Skor Total Persepsi	29
4.4. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendorong dan Penghambat Budidaya Stroberi Di Kampung Hortikultura	31
4.4.1. Faktor Pendorong	32
4.4.1.1. Faktor Internal.....	32
4.4.1.1.1. Daya Tarik Tanaman Stroberi	32
4.4.1.1.2. Respons Masyarakat Kampung Hortikultura yang Positif Terhadap Komoditas Stroberi	33
4.4.1.2. Faktor Eksternal	33
4.4.1.2.1. Minat Masyarakat Umum Untuk Membeli Tanaman Stroberi	33
4.4.1.2.2. Adanya Keterlibatan CSR dalam Kegiatan Budidaya di Kampung Hortikultura	34
4.4.2. Faktor Penghambat	34
4.4.2.1. Faktor Internal.....	34

4.4.2.1.1. Rendahnya Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat Kampung Hortikultura	34
4.4.2.1.2. Hasil Buah Stroberi Secara Kuantitas dan Kualitas Masih Rendah	35
4.4.2.1.3. Minat Masyarakat Kampung Hortikultura Untuk Melakukan Budidaya Stroberi Rata-rata Cukup Rendah	35
4.4.2.1.4. Penggunaan Bibit Hibrida.....	36
4.4.2.1.5. Keterbatasan Modal	36
4.4.2.2. Faktor Eksternal	37
4.4.2.2.1. Teknologi.....	37
4.4.2.2.2. Sosialisasi Berupa Pemberian Informasi Mengenai Budidaya Stroberi yang Diberikan CSR ataupun Pihak Terkait Intensitasnya Masih Rendah	38
4.4.2.2.3. Kondisi Alam yang Kurang Potensial (Suhu, Curah Hujan, Dan Jenis Tanah)	38
4.4.2.2.4. Keterbatasan Lahan	39
4.4.2.2.5. Investor atau CSR yang Belum Terfokus Untuk Menjadi Mitra Budidaya Stroberi pada Kampung Hortikultura.....	39
4.5. Strategi Pengembangan Budidaya Stroberi di Kampung Hortikultura	40
4.5.1. Strategi S-O.....	41
4.5.2. Strategi W-O	41
4.5.3. Strategi S-T	41
4.5.4. Strategi W-T.....	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Model matriks SWOT	12
Tabel 3.1. Interval Kelas Dan Kriteria Nilai Dalam Penilaian Persepsi Pengembangan Budidaya Stroberi di Kampung Hortikultura CSR PT. PUSRI.	20
Tabel 3.2. Model matriks SWOT	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin di Kelurahan 2 Ilir Tahun 2019	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan 2 Ilir Tahun 2019.....	23
Tabel 4.3. Umur Peserta Kelompok Kampung Hortikultura.....	24
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Peserta Kelompok Kampung Hortikultura	24
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Peserta Kelompok Kampung Hortikultura	25
Tabel 4.6. Luas Lahan Peserta Kelompok Kampung Hortikultura	26
Tabel 4.7. Indikator Kemauan Menanam Stroberi	27
Tabel 4.8. Indikator Kegiatan Budidaya	27
Tabel 4.9. Indikator Hasil Panen Stroberi	28
Tabel 4.10. Indikator Pemasaran.....	28
Tabel 4.11. Indikator Keberlanjutan Budidaya Stroberi	29
Tabel 4.12. Persepsi Peserta Kelompok Kampung Hortikultura.....	29
Tabel 4.13. Faktor Pendorong dan Penghambat secara Internal dan Eksternal Terhadap Pengembangan Budidaya Stroberi di Kampung Hortikultura	31
Tabel 4.14. Matriks SWOT	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	13
Gambar 3.1. Kerangka Pengambilan Jumlah Informan	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 2, Kota Palembang.....	48
Lampiran 2. Kuisisioner dan panduan WM.....	49
Lampiran 3. Persepsi Indikator Kemauan Menanam Stroberi.....	57
Lampiran 4. Persepsi Indikator Kegiatan Budidaya	58
Lampiran 5. Persepsi Indikator Hasil Panen	59
Lampiran 6. Persepsi Indikator Pemasaran	60
Lampiran 7. Persepsi Indikator Keberlanjutan Budidaya Stroberi	61
Lampiran 8. Total Skor Persepsi.....	62
Lampiran 9. Hasil WM	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanggung jawab sosial korporat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin banyak dibahas di dunia dengan berbagai cara. Perusahaan di dunia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melakukan tanggung jawab sosialnya. Semakin maraknya pembahasan CSR merupakan konsekuensi logis dari implementasi praktik *Good Corporate Governance* (GCG), yang prinsipnya antara lain menyatakan perlunya perusahaan memperhatikan kepentingan *stakeholder* sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama yang aktif dengan *stakeholder* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. CSR dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh *stakeholder* bukan hanya terhadap tujuan keuangan semata. Perusahaan dengan melaporkan pertanggung jawaban sosial sebagai aktivitas rutin maka akan membantu perusahaan dalam memastikan dan mempertahankan eksistensi jangka panjang. (Goosling, 2007)

Ide tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah bagaimana perusahaan memberi perhatian kepada lingkungan, terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan-perusahaan di dunia kini memperhitungkan aspek dampak lingkungan dan sosial dalam menjalankan 2 operasi bisnis perusahaan untuk mempertahankan diri terhadap tekanan sosial melalui pengembangan program CSR. Isu pelaksanaan CSR makin mendapat perhatian, khususnya di Indonesia akibat munculnya berbagai permasalahan yang diakibatkan oleh keteledoran komunitas bisnis dalam menjaga tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. Kesuksesan implementasi CSR sangat ditentukan oleh kesediaan dan kesadaran perusahaan bahwa permasalahan yang timbul dalam masyarakat ada permasalahan dan tanggung jawab perusahaan juga. Hal ini dikarenakan hanya perusahaan yang bertanggung jawab sosiallah yang akan memenangkan pertarungan memperebutkan SDM paling berkualitas dimasa yang akan datang dengan memahami konsekuensi dari cara berbisnis yang bertanggung jawab sosial terhadap cara mereka merekrut dan

mempertahankan para pekerja. Sangat tidak mungkin jika perusahaan yang mengabaikan kepentingan dan permasalahan internal bisa menghasilkan kinerja tanggung jawab eksternal yang baik (Anatan, 2010).

Pada dasarnya CSR adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh perusahaan (Rudito dan Famiola, 2013).

CSR merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Nurhadi, 2011).

CSR sangat relevan diterapkan oleh dunia usaha di Indonesia karena selain kebijakan sosial dan kebijakan kesejahteraan di Indonesia cenderung bernuansa residual dan parsial, tidak melembaga dan terintegrasi dengan sistem perpajakan seperti halnya di negara-negara yang menganut konsep negara kesejahteraan (*welfare state*), mayoritas masyarakat Indonesia masih hidup dalam kondisi serba kekurangan. Disisi lain *mind set* pemerintah sebagai penyelenggara negara lebih mengutamakan penyediaan lapangan pekerjaan di sektor industri/pabrik, mengabaikan produk primer (pertanian). Kemampuan petani tidak diurus dan secara frontal di era perdagangan bebas ini dihadapkan dengan petani mancanegara yang produknya lebih bagus dan murah (Widiyanto *et al*, 2011).

PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) adalah salah satu perusahaan yang memiliki komitmen CSR berbasis pemberdayaan masyarakat khususnya di bidang pertanian. Bertepatan pada tanggal 24 Desember di Palembang Sumatera Selatan didirikanlah PT Pusri sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilakukan oleh PT Pusri maka tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan melalui dua kegiatan strategis yaitu Bidang Pengembangan dan Bidang Pembinaan. Di Bidang Pengembangan, Pusri

mengutamakan keunggulan Kelompok Tani dan *Rice Milling Unit* (RMU) yang juga menjadi realisasi dari *core business* perusahaan. Untuk lebih mengoptimalkan hasil, Pusri selalu menciptakan peluang-peluang baru seperti membentuk Badan Usaha Milik Petani (BUMP) yang dilaksanakan bersama dengan Bulog. Di Bidang Pembinaan, Pusri selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mitra binaan Pusri dengan cara melakukan program pelatihan, pendidikan dan studi banding (PT. Pupuk Sriwidjaja, 2016). Salah satu program di bidang pembinaan tersebut adalah Program Kampung Hortikultura yang berada di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang.

Program Kampung Hortikultura merupakan salah satu bentuk CSR yang digulirkan oleh Pusri kepada kelompok tani yang beranggotakan masyarakat di Jalan Sersan Zaini RT 30 RW 11 Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Dinamakan Kampung Hortikultura dikarenakan kelompok tani tersebut memfokuskan untuk membudidayakan tanaman hortikultura. Melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat binaan ini sudah mulai menjual hasil budidayanya tersebut maupun untuk mencukupi kebutuhan dapur sehari-hari seperti cabai, terong, stroberi, seledri, tomat dan lainnya. Program Kampung Hortikultura direspons positif oleh masyarakat setempat terutama para ibu rumah tangga di kawasan tersebut.

Tanaman stroberi merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan di Kampung Hortikultura binaan CSR PT Pupuk Sriwijaya yang sudah mulai dikembangkan dari tahun 2016 hingga sekarang. Tanaman stroberi ini telah tumbuh dengan baik di tempat dataran rendah berkat perawatan yang dilakukan oleh para petani anggota Program Kampung Hortikultura.

Salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi adalah stroberi. Budiman dan Saraswati (2006) mengungkapkan harga jual stroberi yang cukup menjanjikan dan adanya peluang bisnis di dalam dan di luar negeri. Buah stroberi di Ciwidey, Kabupaten Bandung yang dipetik sendiri harganya mencapai Rp35.000,00/Kg. Namun untuk pengepul ada beragam harga, tergantung kualitasnya. Buah stroberi dengan kualitas *grade A* dihargai Rp25.000,00/Kg, *grade B* Rp20.000,00/Kg, *grade C* Rp15.000,00/Kg. Pasar stroberi semakin luas karena buah subtropis itu tidak hanya dikonsumsi segar, namun dapat diolah

menjadi selai, sirup, dodol, manisan, jus, dan bahan baku pembantu pembuat es krim.

Stroberi (*Fragaria sp*) merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang penting di dunia, terutama untuk negara-negara di iklim subtropis. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju, kini stroberi mendapat pengembangannya di daerah beriklim tropis. Di Indonesia, walaupun stroberi bukan merupakan tanaman asli Indonesia, namun pengembangan komoditas ini yang berpola agribisnis dan agroindustri dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber pendapatan dalam sektor pertanian. Stroberi ternyata dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik dalam kondisi iklim seperti di Indonesia.

Budidaya stroberi di dataran rendah telah berhasil dilakukan di Cepu-Jawa Tengah dengan ketinggian daerah 30 mdpl (di atas permukaan laut). Penanaman stroberi di dataran rendah untuk skala produksi belum banyak dilakukan, karena kondisi iklimnya tidak sesuai untuk pertumbuhan stroberi. Budidaya stroberi di dataran rendah biasanya menggunakan *green house* (Kamaruddin 2008).

Selain budidaya stroberi di dataran rendah yang telah dilakukan di Pulau Jawa, juga telah dilakukan budidaya stroberi organik dataran rendah di Sumatera Selatan, tepatnya di Kampung Hortikultura Jln. Sersan Zaini RT 30 RW 11 Kelurahan 2 Ilir. Budidaya ini bermula dilakukan di kisaran tahun 2016 atas rekomendasi dosen pembimbing mahasiswa untuk menjalankan salah satu tugas akhir yaitu praktik lapangan dengan menanam tanaman stroberi dengan cara organik. Budidaya stroberi awalnya dilakukan dengan percobaan menanam bibit yang dibeli di depan Universitas Sriwijaya Indralaya. Awal penanaman tanaman memang mengalami berbagai kendala sebab syarat tanaman ini harus di tempat dataran tinggi mengingat Palembang merupakan dataran yang kurang ideal untuk mengembangkan tanaman ini. Namun lambat laun melalui beberapa percobaan berupa perawatan dan waktu adaptasi, tanaman stroberi mulai tumbuh subur dan berbuah dalam kurun waktu 3 tahun belakang sehingga tanaman stroberi menjadi salah satu tanaman unggulan di Kampung Hortikultura.

Penggunaan naungan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan stroberi. Pemberian naungan dapat menurunkan suhu udara dan meningkatkan kelembaban (Yulianti *et al.* 2007).

Tanaman naungan yang digunakan pada perkebunan misalnya lamtoro, pisang, kelapa, jati, sengon dan lain-lain. Naungan buatan merupakan naungan yang terbuat dari bahan plastik dikenal dengan nama paranet. Paranet digunakan untuk mengurangi intensitas cahaya yang diterima tanaman, juga untuk mengurangi suhu udara di sekitar tanaman (Harjanto & Nisa 2007).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi peserta Kampung Hortikultura terhadap peluang budidaya stroberi?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat pengembangan budidaya stroberi di Kampung Hortikultura?
3. Apa saja strategi yang digunakan dalam pengembangan budidaya stroberi di Kampung Hortikultura?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi peserta program Kampung Hortikultura terhadap peluang budidaya stroberi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat budidaya stroberi di Kampung hortikultura.
3. Mengetahui strategi pengembangan budidaya stroberi di Kampung Hortikultura.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Dapat memberikan gambaran mengenai peluang pengembangan budidaya stroberi di dataran rendah khususnya di Kota Palembang, Sumatera Selatan.
3. Dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adanikid. 2008. *Bertanam Strawberrie*. <http://www.feedmap.net/>. (diakses 15 Februari 2019).
- Anatan, L. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia*. Jurnal Karisma, Vol.4(2):106-117.
- Anne, T. 2011. *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy*. Thirteenth Edition. International Edition. Singapore.
- Anonim. 2010. *Hubungan Cahaya dan Tanaman*. <http://faperta.ugm.ac.id>. (diakses 15 Februari 2019).
- Budiman, S dan Saraswati, D. 2006. *Berkebun Stroberi Secara Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Gossling, T., C. Vocht. 2007. *Social Role Conceptions and CSR Policy Success*. Journal of Business Ethics. Vol.74, No.4,pp.363-372.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Harjanto, H., & N. Rahmania. 2007. *Memperbanyak Tanaman Hias Favorit* .Niaga Swadaya. Jakarta.
- Heimberg. 2006. *SWOT for Risk Analysis*. http://fnsnet.com/customer_solutions/WP_FNS_SWOT_forRiskAnaly.pdf. (diakses 15 Februari 2019).
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Andi. Yogyakarta.
- Kamaruddin. 2008. *Berkebun Strawberry Di Dataran Rendah*. <http://arjip.wordpress.com>. (diakses 15 Februari 2019).
- Lako, A. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- Lapau, Buchari. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurhadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, J. 1985. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remadja Karya. Bandung.
- Rangkuti, F. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rudito, B dan M, Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Stefania, I.F. 2008. *Implementasi corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan di bidang kehutanan dalam pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan (Studi kasus PT. ARARA ABADI) di Propinsi Riau*. Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Suharto, E. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung : Refika Aditama.
- Susanto, A.B. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Erlangga, Jakarta.
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Untung, H.B. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Yulianti, D.F., Alnopri., & Prasetyo. 2007. *Penampilan Bibit Prenurseri 10 Kopi Rabusta Pada Beberapa Tingkat Naungan*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Edisi Khusus, No. 1:1 – 10.